

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran, yang mana tujuan dari pendidikan adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Adapun didalam pendidikan terdapat sesuatu yang sangat penting, yaitu berupa proses belajar. Proses belajar berlangsung sepanjang hayat, berlangsung di sekolah, di rumah, di universitas, di unit-unit pekerjaan dan di masyarakat, baik anak, remaja maupun orang dewasa.

Belajar merupakan jantungnya mahasiswa ,belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri mahasiswa. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan sebagai bentuk seperti pengetahuan ,sikap, keterampilan, tingkah laku, kebiasaan serta perubahan pada aspek-aspek lain yang ada pada diri individu. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan penyerapan materi yang berbeda karena setiap mahasiswa memiliki karakteristik, pengetahuan dan cara yang berbeda pula dalam mempelajari sesuatu. Hal ini pula yang mendorong prestasi belajar mahasiswa berbeda-beda.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Berhasil tidaknya mahasiswa dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Berdasarkan data yang ada di Universitas Siliwangi, menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 pada tahun akademik 2018/2019 memiliki prestasi yang berbeda-beda diantaranya sebagai berikut:

1. 47,6% memiliki prestasi dengan pujian (IPK 3,50 - 4,00)
2. 50,7% memiliki prestasi sangat memuaskan (IPK 2,75 – 3,49)
3. 1,7% memiliki prestasi memuaskan (IPK 2,00 – 2,74)

Melihat jumlah persentasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 pada tahun akademik 2018/2019 menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang mendapatkan kategori prestasi memuaskan sebesar 1,7% dan kategori prestasi sangat memuaskan sebesar 50,7%, meskipun kategori prestasi sangat memuaskan tidak beda jauh dengan kategori prestasi dengan pujian namun kedua kategori tersebut (prestasi memuaskan dan prestasi sangat memuaskan) masih menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa belum optimal (mendapatkan kategori prestasi dengan pujian). Kenyataan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor mengingat kemampuan antar mahasiswa berbeda-beda.

Fakta yang ditemukan oleh penulis yang menyebabkan tidak optimalnya prestasi belajar yaitu faktor internal diantaranya *self esteem* (harga diri) dan kemandirian belajar. Hal ini juga sesuai dengan ungkapan Syah (2014: 129) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar (jenis upaya belajar).

*Self esteem* (harga diri) dan kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Self esteem* (harga diri) memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri dan perkembangan dirinya

sehingga dapat tercapai pula prestasi belajar yang tinggi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Susanto (2018: 260) bahwa “seorang remaja yang memiliki *self-esteem* yang positif, akan yakin dapat mencapai prestasi yang diharapkan, baik pada dirinya maupun orang lain”.

Harga diri dapat didapatkan dari bagaimana seseorang menilai, mengakui, menghargai, atau menyukai dirinya sendiri yang menyatakan bahwa dirinya mampu menguasai pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki harga diri yang tinggi akan mempunyai pikiran-pikiran positif. Mahasiswa yang memiliki harga diri yang tinggi akan sedikit mengalami kecemasan, mau menerima resiko, berorientasi positif terhadap pemecahan masalah dan mau meningkatkan usaha mahasiswa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki harga diri yang rendah memiliki pikiran-pikiran negatif. Mahasiswa yang memiliki harga diri yang rendah akan banyak mengalami kecemasan, tidak mau menerima resiko, berorientasi negatif terhadap pemecahan masalah dan sulit dalam meningkatkan usahanya untuk meraih prestasi belajar yang tinggi.

Selain *self esteem* (harga diri) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, kemandirian belajar dapat juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ruswandi (2013: 215) bahwa “sikap mandiri yang dimiliki siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar yang dijalani”. Berdasarkan Undang- Undang Sistem pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional mempunyai tujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mengedepankan kemandirian belajar siswa dalam usaha mengembangkan kecerdasan spiritual, kepribadian, pengendalian diri maupun akhlak mulia yang merupakan komponen-komponen dalam aspek kecerdasan emosional (*soft skill*) disamping kecerdasan intelektual.

Oleh sebab itu apabila kedua faktor tersebut diabaikan akan menjadi salah satu masalah dan penghambat terhadap proses pembelajaran serta pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Sesuai dengan isi dari undang- undang diatas menjelaskan bahwa dalam pembelajaran kemandirian belajar itu hal yang penting guna mengembangkan kecerdasan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, maupun akhlak mulia. Adapun belajar diperguruan tinggi, mahasiswa sebagai manusia dewasa, harus mampu untuk bersikap mandiri termasuk mandiri dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mahasiswa harus memiliki kesadaran, motivasi serta kemauan untuk belajar mandiri. Kemandirian belajar berkaitan dengan bagaimana mahasiswa bersikap mandiri ketika pembelajaran, kemampuan untuk mencari tambahan sumber belajar yang relevan selain dari yang disampaikan dosen. Lemahnya sikap belajar mandiri berdampak pula pada lemahnya kegiatan belajar diperkuliahan, kurangnya kepercayaan kemampuan pada diri sendiri, ketergantungan terhadap orang lain serta sikap malas belajar. Adanya sikap mandiri pada diri mahasiswa maka akan mencapai tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan dan dengan adanya kemandirian belajar yang tinggi maka akan diikuti pula dengan prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan yang telah dikemukakan diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian survey yang berjudul “Pengaruh *Self Esteem* dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan Angkatan 2017 Universitas Siliwangi” dengan studi kasus terhadap mahasiswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *self esteem* terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi?
2. Bagaimanakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi?
3. Bagaimanakah pengaruh *self esteem* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *self esteem* terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi.
2. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi.
3. Pengaruh *self esteem* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Penulis

Dalam memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan, untuk mengetahui dan membandingkan antara teori yang kami dapatkan tentang *self esteem* dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan kenyataan yang ada.

## 2. Objek Penelitian

Dapat dijadikan suatu pegangan atau bahan informasi yang diperlukan dalam pengambilan kebijakan-kebijakan dalam permasalahan yang sama. Informasi akan berguna bagi objek penelitian dengan adanya *self esteem* dan kemandirian belajar akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.

## 3. Jurusan Pendidikan Ekonomi

Sebagai bahan-bahan referensi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, jika pada suatu saat akan menulis karya ilmiah dengan topik yang sama.

## 4. Masyarakat/ Pihak Lain

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak lain yang berkepentingan dan menjadi bahan informasi mengenai *self esteem* dan kemandirian belajar.